

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriyanto, A. E., Sabikis, & Sudarso. (2012). Aktivitas Anti Fungi Ekstrak Etanol Daun Sembukan (*Paederia foetida* L) terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Pharmacy*, 9(3), 1–10.
- Adisa, S. D., Tripatmasari, M., Suryawati, S., & Wasonowati, C. (2022). Identifikasi morfologi dan rendemen kunyit (*Curcuma domestica*. *Agromix*, 13(2), 209–216.
- Afriyana, R., Junando, M., & Nurmasuri. (2023). Potensial Ekstrak Herbal Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) Sebagai Anti Bakteri dan Anti Inflamasi Agromedicine |. *Agromedicine*, 10(1), 128–132.
- Agustina, D. K. (2008). Studi vegetasi pohon di Hutan Lindung RPH Donomulyo BKPH Sengguruh KPH Malang. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ahmad, A. R., Handayani, V., Syarif, R. A., Najib, A., & Hamidu, L. (2019). *Mahoni (Swietenia mahagoni (L.) Jacq) Herbal Untuk Penyakit Diabetes* (Vol. 11, Issue 1). Nas Media Pustaka.
- Ahnaiani, M. N., Nasiroh, & Aulia, N. (2024). Jahe (*Zingiber officinale*) : Tinjauan Fitokimia, Farmakologi, dan Toksikologi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(10). <https://doi.org/10.36684/74-1-2022-98-101>
- Amalia, T., Amintarti, S., & Dharmono. (2023). Kajian Etnobotani Tumbuhan Mali-Mali (*Leea indica*) Di Kawasan Hutan Bukit Tamiang Kabupaten Tanahllaut Sebagai Buku Ilmiah Populer. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1665–1677. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.948>
- Amin, A., Waris, R., Kurnia, N., & Fadilla, N. (2025). Identifikasi Farmakognostik Dan Parameter Mutu Spesifik Ekstrak Daun Pecut Kuda (*Stachytarpheta jameicensis*) Asal Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. *Jurnal Farsimed*, 220–228.
- Andayani, R. P., Ausrianti, R., Hendriyeni, P., & Rosada, A. (2024). Efektifitas Pemberian Daun Jambu Biji Terhadap Frekuensi Diare Dan Derajat Dehidrasi Pada Balita Diare. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(April), 939–944.
- Anen, N., & Sandi, F. D. (2023). Keanekaragaman Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat pada Tiga Tipe Vegetasi di Kawasan Stasiun Riset Karangsari Taman Nasional Gunung Ciremai. *Wana Raksa: Jurnal Kehutanan Dan Lingkungan*, 17, 116–128. <https://kuningankab.go.id/home/taman->

nasional-gunung-ciremai/

- Arbab, I. A., Abdul, A. B., Aspollah, M., & Abdullah, R. (2011). *Clausena excavata* Burm. f. ( Rutaceae ): A review of its traditional uses, pharmacological and phytochemical properties. *Journal of Medicinal Plants Research*, 5(33). <https://doi.org/10.5897/JMPR11.013>
- Ariyanti, M., & Asbur, Y. (2018). Cendana ( *Santalum album* L .) sebagai tanaman penghasil minyak atsiri Sandalwood ( *Santalum album* L .) as essential oil producing plant. *Jurnal Kultivasi*, 17(1), 558–567.
- Astri, I. D. (2019). *Optimasi Carbopol Dan Propilenglikol Daam Sediaan Gel Ekstrak Etanolik Daun Sembukan (Paederia foetida. L.) Sebagai Antioksidan*. Universitas Jember.
- Ayu, P., Mudita, I. W., & Rammang, N. (2023). Keanekaragaman Jenis – Jenis Tumbuhan Marga Ficus Di Pesisir Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Wana Lestari*, 5(01), 109–122. <https://doi.org/10.35508/wanalestari.v7i01.11747>
- Aznawi, A. A. (2022). *Keragaman Genetik Pinus Tusam ( Pinus merkusii ) Di Kabupaten Bantaeng Berdasarkan Penanda Morfologi*. Universitas Hasanuddin.
- Baskoro, K., Khotimperwati, L., & Utami, S. (2024). Diversitas dan Distribusi Spasial Pohon Ficus di Kota Semarang, Indonesia. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*, 26(1), 52–58. <https://doi.org/10.14710/bioma.2024.64167>
- Darmawati. (2017). *Identifikasi dan Potensi Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Produksi di Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng* (Vol. 11, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
- Dewi, N. P. (2015). *Uji efek antifertilitas ekstrak etanol daun Pacing (Cheilocostus speciosus (J. Koenig) C.D. Specht) pada mencit betina*. Universitas Sumatera Utara.
- Djohari, M., Husnawati, Aryani, F., & Bendre, B. S. (2023). Pengaruh Pemberian Infusa Daun Katuk (Sauropus Androgynus (L) Merr) Terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Putih (Mus Musculus L) Jantan Yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.51887/jpfi.v12i1.1754>
- Faizah, N. (2014). *Pengaruh Ekstrak Daun Tapak Liman dan Kedondong Laut terhadap Modulasi Sel T CD8 dan CD62L Mencit Balb/c*. Universitas Brawijaya Malang.

- Fathiah. (2022). Identifikasi Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) berdasarkan Morfologi. *Jurnal AGRIFOR*, 21(2), 341–352. <https://doi.org/10.31293/agrifor.v21i1>
- Gunadi, D., Oramahi, H. A., & Eva Tavita, G. (2017). Studi Tumbuhan Obat pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 425–436.
- Gupta, P. C. (2012). *Contraceptive potential of Hibiscus rosa-sinensis* (Linn.) - An update. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 4(4), 7–9.
- Hadi, L., Mugiyanto, & Candi, N. (2022). Identifikasi Morfologi Tumbuhan Di Lingkungan Kampus STIKIP Kie Raha Ternate. *Journal Of Biology Education And Sciencee*, 2(2), 115–127.
- Hafidzah, N. H., Rizki, A. S., Feki, Mu., Maizuldri, Z., & Sujatmiati, A. (2024). Pemanfaatan Daun Kratom sebagai Alternatif Pengobatan Penyakit Gangguan Kecemasan dan Depresi. *Trends in Applied Sciences, Social Sciences, and Education*, 2(1), 25–36.
- Hakim, L. (2015). *Rempah & Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran*. Diandra Creative (Kelompok Penerbit Diandra).
- Hamid, A., Rosyidah, E. M., & Rahayu, N. P. (2021). Analisis Potensi Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran Sebagai Pegunungan Struktural Denudasional di Kecamatan Patuk. *Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya*, April, 29. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20856.57607>
- Handayani, W. (2022). *Seligi* (Vol. 4). Buletin Kebun Raya Indrokilo.
- Harismah, K., & Chusniatun. (2016). Pemanfaatan Daun Salam (*Eugenia polyantha*) sebagai Obat Herbal dan Rempah Penyedap Makanan. *Warta Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2).
- Hasanah, U., Saptasari, M., & Dahlia. (2017). Studi Jenis dan Potensi Obat Pada Tumbuhan Ficus. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7, 986–990.
- Herdini, & Setyawati, I. R. (2023). Studi In Silico: Senyawa Aktif Akar Senggugu (*Clerodendrum serratum*) terhadap Penghambatan Reseptor Human Chitotriosidase-1 (hCHIT1) sebagai Antiasma. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 33(2), 91–107. <https://doi.org/10.37277/stch.v33i2.1717>
- Hermanto, L. O., Nibenia, J., Sharon, K., & Rosa, D. (2023). Review artikel: Pemanfaatan tanaman sirih (*Piper betle* L) sebagai obat tradisional.

*Pharmaceutical Science Journal*, 3(1), 33–42.

- Hidayat, D., & Hardiansyah, G. (2012). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Vokasi*, 8, 61–68.
- Indartik. (2019). Potensi Pasar Pulai (*Alstonia scholaris*) Sebagai Sumber Bahan Baku Industri Obat Herbal : Studi Kasus Jawa Barat Dan Jawa Tengah (*Market Potential of Pulai (Alstonia scholaris) as a Source of Raw Materials of Herbal Medicine Industry : Case Study of West . Jurnal Potensi Hutan*, 3(5), 159–175.
- Ischak, N. I., & Botutihe, D. N. (2018). *Sambiloto Cepukan Daun Salam (Antidiabetes)* (Vol. 17). UNG Press.
- Junaedi, S., & Diah, W. (2017). Pengembangan Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Gunung Kidul Yogyakarta. *Penelitian Internal Kelompok Monodisiplin Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1–92.
- Khafid, A., Suedy, S. W. A., & Nurchayati, Y. (2021). *Chlorophylls and Carotenoid Content of Indonesian Bay Leaf (Syzigium polyanthum (Wight) Walp.) at Different Ages. Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 6(1), 74–80.
- Kiko, P. T., Taurina, W., & Andrie, M. (2023). Karakterisasi Proses Pembuatan Simplisia Daun Sirih Hijau (Piper Betle) Sebagai Sediaan Obat Penyembuhan Luka. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i1.18808>
- Lengkong, J., Hariyadi, Tompodung, H., & Pareta, D. (2021). Uji Efektivitas Sari Daun Putri Malu Mimosa pudica L. Sebagai Penyembuh Luka Bakar pada Tikus Putih Rattus norvegicus. *Majalah InfoSains*, 8(1 (26)), 1–7.
- Lestari, I., Hakiki, N., Nurjanah, S., Kustiadi Jamil, T., & Sativa, N. (2024). Morphological Character and Relationships of Ginger (Zingiber officinale) Plants in Garut Regency. *Sumberdaya HAYATI*, 10(3), 150–156.
- Lienggoregoro, L. A., & Kharirie. (2020). Daun Sirsak (*Annona muricata*) dan Potensinya sebagai Anti Kanker. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 6(1), 653–657. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m060128>
- Limbu, N. U., Kriswiyanti, E., & Astarini, I. A. (2023). Kajian Etnobotani Tentang Pemanfaatan Tanaman Cendana ( *Santalum Album* L .) Di Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pertanian Unggul*, 1(2), 63–69.
- Mashhadi, N. S., Reza, G., Gholamreza, A., Mitra, H., Leila, D., & Mofid MR.

- (2013). *Anti-Oxidative and Anti-Inflammatory Effects of Ginger in Health and Physical Activity: Review of Current Evidence. International Journal of Preventive Medicine*, 36–42.
- Mayor, J., & Wattimena, L. (2022). Pemanfaatan Pohon Pulai (*Alstonia Scholaris*) Oleh Masyarakat Kampung Puper Distrik Waigeo Timur Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal J-MACE*, 2(1), 68–81. <https://doi.org/10.34124/jmace.v2i1.18>
- Mochtar, N., Salatalohy, A., & Fatrawana, A. (2024). Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu Daun Ketapang (*Terminalia catappa*) Sebagai Pewarna Alami Di Pulau Ternate. *Jurnal Forest Island*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.33387/foris.v2i1.96>
- Mursidi, & Handoko, S. (2025). *Profil Desa Wisata Berkelanjutan Desa Wisata Nlanggeran “Pengembangan Kawasan Ekowisata Berwawasan Lingkungan Berbasis Masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran.”*
- Ningsih, D. P. C., & Santika, I. W. M. (2019). Potensi Tanaman Pinus dan Ekstraknya sebagai Penanganan Terapi pada Penyakit Diabetes dan Kardiovaskular. *Prosiding Workshop Dan Seminar Nasional Farmasi*, 2(October), 1–15.
- Ningsih, H. (2009). *Struktur komunitas pohon pada tipe lahan yang dominan di desa lubuk beringin, kabupaten bungo, jambi*. Institut Teknologi Bandung.
- Nugroho, A., & Andasari, S. D. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Ketapang (*Terminalia catappa* L) Terhadap Bakteri *Streptococcus Mutans*. *CERATA Jurnal Ilmu Farmasi*, 10(2), 56–60. <https://doi.org/10.61902/cerata.v10i2.78>
- Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur: Inventory of Medicinal Plant in Pelangsian Village Mentawa Baru Ketapang Subdistrict Regency of East Kotawaringin. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1 SE-Pharmacognosy-Phytochemistry), 1–10. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/bjop/article/view/235>
- Raden, I., Purwoko, B. S., & Ghulamahdi, M. (2008). Karakteristik daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dan hubungannya dengan fotosintesis. *Indonesian Journal of Agronomy*, 36(2), 168–175.
- Rahmawati, Y., Ningsih, A. W., Charles, I., Dewi, R. A. R., Agustin, F., Rohadatul A, S., & Aryani, E. (2023). Review Artikel Studi Fitokimia dan Farmakologi Temu Putih (*Curcuma zedoaria*). *Journal of Pharmacy Science and Technology*, 4(1), 268–275. <https://doi.org/10.30649/pst.v4i1.54>

- Rawana, Wijayani, S., & Masrur, M. A. (2023). Indeks Nilai Penting dan Keanekaragaman Komunitas Vegetasi Penyusun Hutan di Alas Burno SUBKPH Lumajang. *Jurnal Wana Tropika*, 12(02), 80–89. <https://doi.org/10.55180/jwt.v12i02.215>
- Resta. (2014). Studi Morfologi Tanaman Keji Beling (*Strobilanthes crispus* BL.) yang Hidup di Dataran Tinggi dan yang Hidup di Dataran Rendah Serta Pengajaranya Di SMAN 9 Palembang. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Riani. (2018). Perbandingan Efektivitas Daun Jarak+Minyak Kayu Putih Dengan Daun Jarak Tanpa Minyak Kayu Putih Terhadap Kesembuhan Perut Kembang Pada Bayi 0 – 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017/2018. *Jurnal Ners*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.228>
- Rochmat, A. (2015). Karakter senyawa flavonoid ekstrak sambiloto (*Andrographis paniculata*) yang mempunyai aktivitas inhibisi terhadap enzim sikloogenase-2 secara in vitro. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(2), 81–87.
- Rohmatika, D. (2016). Keanekaragaman Spesies Tanaman Berkhasiat Obat di Kawasan Ekowisata Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Safitri, A., & Wahianto, P. (2023). Phytochemical Analysis of Flavonoids and Tannins from Ethanol Extract of Keji Beling (*Strobilanthes crispus*) Using UV-Vis Spectrophotometry Method. *Ad-Dawaa : Journal of Pharmacy*, 1(2), 87–92. <https://doi.org/10.52221/dwj.v1i2.413>
- Sagita, N. D., Sopyan, I., & Hadisaputri, Y. E. (2022). Kunir Putih (*Curcuma zedoaria* Rocs.): Formulasi, Kandungan Kimia dan Aktivitas Biologi. *Majalah Farmasetika*, 7(3), 189. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v7i3.37711>
- Santika, Reinatawas Febri Susandarini, R. (2020). Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Familia Moraceae dan Potensi Pemanfaatannya di Gunung Api Purba Nglanggeran, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Universitas Gajdah Mada*.
- Sari, Y. E. S. (2017). Efektivitas Perasan Daun Bunga Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L) terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Setia, S. (2021). Pemanfaatan daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) sebagai pemurnian Minyak jelantah. Universitas Islam Negeri Ar-Rainy.

- Setyawati, M., & Triatmanto. (2022). Keanekargaman Capung (Odonata) Di Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10, 809–817. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>
- Sitorus, R. H. (2019). *Potensi Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji (Psidium guajava L.) sebagai Pengawet Alami Ikan Kembung (Rastrelliger sp.)*. Universitas Medan Area.
- Suanda, I. W., & Rusmayanthi, K. I. (2023). Etnopedagogi Tumbuhan Girang-Girang (*Leea indica*) sebagai Kearifan Lokal Berpotensi Bioentrepreneurship. *SEMBIO: Prosiding Seminar Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2, 33–40.
- Sudirga, S. K. (2018). Efektivitas Ekstrak Daun Awar-awar (*Ficus septica*) sebagai Fungisida Nabati terhadap Penekanan Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Besar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, 369.
- Sugirarto, E., & Palupiningsih, A. (2019). Meningkatkan Daya Tarik Wisata Di Kawasan Ekowisata Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul. *Kepariwisata*, 13(2), 41–58.
- Sulistyaningsih, E., Amalia, T. Y., & Kartikasari, R. (2017). Antioxidant and antimalarial activity of *Leea indica* leaf extract against malaria-mice model. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 7(12), 163–168. <https://doi.org/10.7324/JAPS.2017.71223>
- Sunarmi, Suhendriyo, & Ambarwanto, S. T. (2024). Uji Kandungan Fenol Dan Flavonoid Ekstrak Daun Seligi (*Phyllanthus buxifolius*) Dengan Pelarut Etanol Dan Etil Asetat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 8401–8408.
- Sungkawati, M., Hidayati, L., Daryono, B. S., & Purnomo. (2019). Phenetic analysis of *Curcuma* spp. in Yogyakarta, Indonesia based on morphological and anatomical characters. *Biodiversitas*, 20(8), 2340–2347. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d200832>
- Syahid. (2016). Aktivitas Ekstrak Daun Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn) Terhadap Penyembuhan Hepatitis. In *Universitas Muhammadiyah Surabaya* (Issue November). Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Syakir, M. (2010). Prospek dan Kendala Pengembangan Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Sebagai Bahan Bakar Nabati di Indonesia. *Perspektif*, 9(2), 55–65.
- Tiarani, R. N., Rohama, S., Hikmawati, R., Hidayah, L. N., Rahmadani, N., Lu'ul

- Khumaeroh, L., & Erwiyani, A. R. (2023). Pemanfaatan Daun Pecut Kuda (*Stachytarpheta Jamaicensis* L.) sebagai Teh Herbal Antidiabetes dan Antihiperlipidemia. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* , 5(2), 178–182.
- Ulfa, S. F. M. (2017). *Toksisitas Campuran Ekstrak Buah Sirsak (Annona muricata L.) Dan Buah Srikaya (Annona squamosa L.) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes aegypti L. Serta Pemanfaatannya Sebagai Leaflet*. Universitas Jember.
- Wahyono, S., Widowati, L., Handayani, L., Sampurno, O. D., Haryanti, S., Fauzi, Ratnawati, G., & Budiarti, M. (2022). Kratom: Prospek Kesehatan dan Sosial Ekonomi. In *Journal of Primary Health Care* (Vol. 14, Issue 3). Lembaga Penerbit BALITBANGKES. <https://doi.org/10.1071/HC22110>
- Wahyuni, S., Afidah, M., & Suryati. (2022). Studi Morfologi Organ Vegetatif dan Generatif Varietas Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 103–113.
- Wahyuningtyas, R. K. (2020). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun, Bunga, dan Batang Pacing (*Costus speciosus*) dengan Metode 1,1-diphenyl-2-picrylhydrazin (DPPH). In *Raden Intan Repository*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wijaya, N. N., Indrayani, T., & Carolin, B. T. (2020). Pengaruh Pemberian Biji Mahoni Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 6(2), 1–8.
- World Health Organization. (2009). *Medicinal Plants in Papua New Guinea*. In *WHO Press*.
- Yuniarti, T. (2008). *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional* (Cetakan Pe). MedPress.
- Zendrato, B. C. L., Nasution, S. W., Lubis, N., & Silaban, S. R. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Tapak Liman (*Elephantopus Scaber* L ) Terhadap Bakteri *Shigella Dysenteriae* Dengan Metode Difusi Cakra,. *Biospecies*, 14(1), 18–23. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v14i1.11235>
- Zikri, M. (2020). Potensi Tumbuhan Obat di Hutan Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. In *Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

[Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://](http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577)

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data tumbuhan obat pada petak ukur 2x2m

| Petak | Nama Daerah | Nama Ilmiah                       | Jumlah | Bagian yang digunakan | Kegunaan                                         |
|-------|-------------|-----------------------------------|--------|-----------------------|--------------------------------------------------|
| 1     | Tapak liman | <i>Elephantopus scaber</i>        | 13     | Daun, akar            | Obat demam, batuk                                |
|       | Jarak pagar | <i>Jatropha curcas</i>            | 1      | Daun                  | Obat diare                                       |
|       | Putri malu  | <i>Mimosa pudica</i>              | 3      | Daun                  | Obat pencernaan                                  |
| 2     | Temu putih  | <i>Curcuma zedoaria</i>           | 4      | Rimpang               | Obat kanker, pencernaan, kembung, mual.          |
|       | Pecut kuda  | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 1      | Daun                  | Mengatasi masalah pencernaan, obat pernapasan    |
|       | Katuk       | <i>Sauropus androgyaus</i>        | 1      | Daun                  | Menurunkan gula darah, melancarkan ASI, sembelit |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i>      | 2      | Biji/ buah            | Obat gula darah, malaria                         |
|       | Tapak liman | <i>Elephantopus scaber</i>        | 3      | Daun, akar            | Obat demam, batuk, malaria                       |
|       | Pacing      | <i>Cheilocostus speciosus</i>     | 3      | Getah, daun           | Obat digigit ular                                |
| 3     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i>      | 2      | Biji/ buah            | Obat malaria                                     |
|       | Pecut kuda  | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 1      | Daun                  | Obat pencernaan, batuk                           |
|       | Putri malu  | <i>Mimosa pudica</i>              | 1      | Daun                  | Obat luka, pencernaan                            |
|       | Sembukan    | <i>Paederia foetida L</i>         | 2      | Daun                  | Obat diare, radang sendi, batuk, luka            |
|       | Katuk       | <i>Sauropus androgyaus</i>        | 3      | Daun                  | Obat sembelit, melancarkan ASI                   |
|       | Tapak liman | <i>Elephantopus scaber</i>        | 7      | Daun, akar            | Obat demam, batuk                                |
| 4     | sambiloto   | <i>Andrographis paniculata</i>    | 1      | Daun, batang          | Obat flu, demam                                  |
|       | Pecut kuda  | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 1      | Daun                  | Obat sembelit, flu                               |
|       | Awar-awar   | <i>Ficus septica</i>              | 2      | Daun, getah           | Obat batuk, diare, demam                         |
|       | Pacing      | <i>Costus spesous</i>             | 2      | Rimpang, batang       | Obat saluran kemih                               |
|       | Jahe        | <i>Zingiber officinale</i>        | 4      | Rimpang               | Obat mual, flu, nyeri haid                       |
|       | Awar-awar   | <i>Ficus septica</i>              | 3      | Daun, getah           | Obat batuk, diare, demam                         |
| 5     | sambiloto   | <i>Andrographis paniculata</i>    | 3      | Daun                  | Obat sakit gigi, usus buntu                      |
|       | Temu kuning | <i>Curcuma longa</i>              | 3      | Rimpang               | Obat kembung, mual                               |
|       | Tapak liman | <i>Elephantopus scaber</i>        | 4      | Daun, akar            | Obat demam, batuk, malaria                       |
| 6     | Girang      | <i>Leea indica</i>                | 3      | Daun                  | Obat luka, pegal linu                            |
|       | Putri malu  | <i>Mimosa pudica</i>              | 1      | Daun                  | Obat pencernaan                                  |

| Petak | Nama Daerah    | Nama Ilmiah                       | Jumlah | Bagian yang digunakan | Kegunaan                      |
|-------|----------------|-----------------------------------|--------|-----------------------|-------------------------------|
| 7     | Termas         | <i>Mitragyna speciosa</i>         | 2      | Getah                 | Obat leher, ambeien, stroke   |
|       | Kembang sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>     | 3      | Bunga                 | Obat keputihan, pelancar haid |
|       | Pecut kuda     | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 3      | Daun                  | Obat flu, sembelit            |
|       | Senggugu       | <i>Clerodendron serratum</i>      | 1      | Daun                  | Obat rematik, asma            |
| 8     | sirih hijau    | <i>Pipar betle</i>                | 1      | Daun                  | Obat mulut, gigi, pencernaan  |
|       | Pecut kuda     | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 4      | Daun                  | Obat obat flu, sembelit       |
|       | Sembukan       | <i>Paederia foetida L</i>         | 1      | Daun                  | Obat diare                    |
|       | Tapak liman    | <i>Elephantopus scaber</i>        | 6      | Daun, akar            | Obat demam, batuk, malaria    |
| 9     | Tikusan        | <i>Clausena excavata</i>          | 1      | Daun                  | Obat cacing, daibetes         |
|       | Awar-awar      | <i>Ficus septica</i>              | 3      | Daun, getah           | Obat demam, batuk,            |
|       | Putri malu     | <i>Mimosa pudica</i>              | 3      | Daun                  | Obat pencernaan, luka         |
|       | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>      | 3      | Biji/ buah            | Obat malaria                  |
| 10    | Tapak liman    | <i>Elephantopus scaber</i>        | 6      | Daun, akar            | Obat demam, batuk,            |
|       | Pecut kuda     | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 4      | Daun                  | Obat sembelit, flu            |
|       | Girang         | <i>Leea indica</i>                | 2      | Daun                  | Obat luka, pegal linu         |
|       | Senggugu       | <i>Clerodendron serratum</i>      | 1      | Daun                  | Obat rematik, demam, luka     |
| 11    | Seligi         | <i>Phyllanthus buxifolius</i>     | 2      | Daun                  | Obat keseleo/terkilir         |
|       | Katuk          | <i>Sauropus androgyaus</i>        | 3      | Daun                  | Melancarkan ASI               |
|       | Pecut kuda     | <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> | 1      | Daun                  | Obat sembelit, flu            |
| 12    | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>      | 2      | Biji/ buah            | Obat malaria                  |
|       | Kecibeling     | <i>stribilanthus crispus</i>      | 3      | Daun                  | Obat kencing batu/ISK         |
|       | Kembang sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i>     | 1      | Bunga                 | Obat keputihan, pelancar haid |
|       | sambiloto      | <i>Andrographis paniculata</i>    | 2      | Daun                  | Obat sakit gigi, usus buntu   |

Lampiran 2. Data tumbuhan obat pada petak 5x5m

| Petak | Nama Daerah    | Nama Ilmiah                   | Jumlah | Bagian yang digunakan | Kegunaan                      |
|-------|----------------|-------------------------------|--------|-----------------------|-------------------------------|
| 1     | Pulai          | <i>Alstonia scholaris</i>     | 2      | kulit batang          | Obat gula                     |
|       | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 2      | biji/buah             | Obat malaria                  |
|       | Salam          | <i>Syzygium polyanthum</i>    | 1      | daun                  | Obat asam urat, hipertensi    |
| 2     | Cendana        | <i>Santalum album</i>         | 1      | kulit batang          | Obat flu                      |
|       | Jarak pagar    | <i>Jatropha curcas</i>        | 2      | batang, daun, getah   | Obat diare, mual              |
|       | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 3      | biji/buah             | Obat malaria                  |
| 3     | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 3      | biji                  | Obat malaria                  |
|       | Salam          | <i>Syzygium polyanthum</i>    | 1      | daun                  | Obat asam urat                |
|       | Katuk          | <i>Sauropus androgynus</i>    | 3      | daun                  | Melancarkan ASI, sembelit     |
| 4     | Katuk          | <i>Sauropus androgynus</i>    | 3      | daun                  | Melancarkan ASI               |
|       | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 1      | biji, buah            | Obat malaria                  |
|       | Pulai          | <i>Alstonia scholaris</i>     | 1      | kulit batang          | Obat gula darah, nafsu makan  |
|       | Salam          | <i>Syzygium polyanthum</i>    | 1      | daun                  | Obat asam urat, hipertensi    |
| 5     | Awa-awar       | <i>Ficus septica</i>          | 1      | daun, getah           | Obat batuk, diare, demam      |
|       | Jarak pagar    | <i>Jatropha curcas</i>        | 1      | daun                  | Obat diare, mual              |
|       | Pulai          | <i>Alstonia scholaris</i>     | 1      | kulit batang          | Obat diabetes, nafsu makan    |
| 6     | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 1      | biji, buah            | Obat malaria                  |
|       | Salam          | <i>Syzygium polyanthum</i>    | 1      | daun                  | Obat asam urat, hipertensi    |
|       | Jarak pagar    | <i>Jatropha curcas</i>        | 1      | daun                  | Obat diare, mual              |
| 7     | Kembang sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> | 3      | bunga                 | Obat keputihan, pelancar haid |
|       | Pulai          | <i>Alstonia scholaris</i>     | 1      | kulit batang          | Obat gula darah, nafsu makan  |
| 8     | Mahoni         | <i>Swietenia macrophylla</i>  | 1      | biji/buah             | Obat gula darah, malaria      |
|       | Kembang sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> | 3      | bunga                 | Obat keputihan, pelancar haid |

| Petak | Nama Daerah    | Nama Ilmiah                   | Jumlah | Bagian yang digunakan | Kegunaan                      |
|-------|----------------|-------------------------------|--------|-----------------------|-------------------------------|
| 9     | Cendana        | <i>Santalum album</i>         | 1      | kulit batang          | Obat flu                      |
|       | Awa-awar       | <i>Ficus septica</i>          | 1      | daun, getah           | Obat demam, batu, diare       |
|       | Pulai          | <i>Alstonia scholaris</i>     | 2      | kulit batang          | Obat diabetes, nafsu makan    |
|       | Kembang sepatu | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> | 4      | bunga                 | Obat keputihan, pelancar haid |
| 10    | Cendana        | <i>Santalum album</i>         | 1      | kulit batang          | Obat flu                      |
| 11    | Seligi         | <i>Phyllanthus buxifolius</i> | 1      | daun                  | Obat keseleo/terkilir         |
|       | Salam          | <i>Syzygium polyanthum</i>    | 1      | daun                  | Obat asam urat                |
| 12    | Jarak pagar    | <i>Jatropha curcas</i>        | 1      | daun                  | Obat diare, mual              |



Lampiran 4. Data tumbuhan obat pada petak ukur 20x20m

| Petak | Nama Daerah | Nama Ilmiah                  | Jumlah | Bagian yang digunakan | Kegunaan                 | Diameter (cm) | Tinggi (m) |
|-------|-------------|------------------------------|--------|-----------------------|--------------------------|---------------|------------|
| 1     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 24            | 25,5       |
|       | Ketapang    | <i>Terminalia catappa</i>    | 1      | Daun                  | Obat kudis, kurap        | 22,7          | 21         |
| 2     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 26            | 17         |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 28            | 20         |
| 3     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 21            | 15,5       |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 23,4          | 18,7       |
| 4     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 24            | 21         |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 22            | 23         |
| 5     | Pinus       | <i>Pinus merkusii</i>        | 1      | Daun                  | Obat peradangan          | 20,7          | 16         |
| 6     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 21,3          | 19         |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 25,1          | 20         |
| 7     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 21            | 16         |
| 8     | KOSONG      |                              |        |                       |                          |               |            |
| 9     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 26            | 22         |
| 10    | KOSONG      |                              |        |                       |                          |               |            |
| 11    | KOSONG      |                              |        |                       |                          |               |            |
| 12    | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 1      | Biji/ buah            | Obat malaria, gula darah | 23,8          | 18         |

## Lampiran 5. Perhitungan INP untuk tingkat semai

| No    | Jenis                                            | Jumlah | Kerapatan | Kerapatan Relatif (%) | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Indeks Nilai Penting |
|-------|--------------------------------------------------|--------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )               | 8      | 0,667     | 6,061                 | 0,250     | 6,122                 | 12,183               |
| 2     | Girang ( <i>Leea indica</i> )                    | 5      | 0,417     | 3,788                 | 0,167     | 4,082                 | 7,870                |
| 3     | Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> )              | 4      | 0,333     | 3,030                 | 0,083     | 2,041                 | 5,071                |
| 4     | Jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> )           | 1      | 0,083     | 0,758                 | 0,083     | 2,041                 | 2,798                |
| 5     | Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> )             | 7      | 0,583     | 5,303                 | 0,250     | 6,122                 | 11,425               |
| 6     | Kecibeling ( <i>Stribilanthus crispus</i> )      | 3      | 0,250     | 2,273                 | 0,083     | 2,041                 | 4,314                |
| 7     | Kembang sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> ) | 4      | 0,333     | 3,030                 | 0,167     | 4,082                 | 7,112                |
| 8     | Kratom ( <i>Mitragyna speciosa</i> )             | 2      | 0,167     | 1,515                 | 0,083     | 2,041                 | 3,556                |
| 9     | Kunyit ( <i>Curcuma longa</i> )                  | 3      | 0,250     | 2,273                 | 0,083     | 2,041                 | 4,314                |
| 10    | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> )          | 9      | 0,750     | 6,818                 | 0,333     | 8,163                 | 14,981               |
| 11    | Pacing ( <i>Cheilocostus speciosus</i> )         | 5      | 0,417     | 3,788                 | 0,167     | 4,082                 | 7,870                |
| 12    | Pecut kuda ( <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> ) | 15     | 1,250     | 11,364                | 0,583     | 14,286                | 25,649               |
| 13    | Putri malu ( <i>Mimosa pudica</i> )              | 8      | 0,667     | 6,061                 | 0,333     | 8,163                 | 14,224               |
| 14    | Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )     | 6      | 0,500     | 4,545                 | 0,250     | 6,122                 | 10,668               |
| 15    | Seligi ( <i>Phyllanthus buxifolius</i> )         | 2      | 0,167     | 1,515                 | 0,083     | 2,041                 | 3,556                |
| 16    | Sembukan ( <i>Paederia foetida</i> L)            | 3      | 0,250     | 2,273                 | 0,167     | 4,082                 | 6,354                |
| 17    | Senggugu ( <i>Clerodendron serratum</i> )        | 2      | 0,167     | 1,515                 | 0,167     | 4,082                 | 5,597                |
| 18    | Sirih hijau ( <i>Pipar betle</i> )               | 1      | 0,083     | 0,758                 | 0,083     | 2,041                 | 2,798                |
| 19    | Tapak liman ( <i>Elephantopus scaber</i> )       | 39     | 3,250     | 29,545                | 0,500     | 12,245                | 41,790               |
| 20    | Temu putih ( <i>Curcuma zedoaria</i> )           | 4      | 0,333     | 3,030                 | 0,083     | 2,041                 | 5,071                |
| 21    | Tikusan ( <i>Clausena excavata</i> )             | 1      | 0,083     | 0,758                 | 0,083     | 2,041                 | 2,798                |
| Total |                                                  | 132    | 11,000    | 100                   | 4,083     | 100                   | 200                  |

Lampiran 6. Perhitungan INP untuk tingkat sapihan

| No    | Jenis                                            | Jumlah | Kerapatan | Kerapatan Relatif (%) | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Indeks Nilai Penting |
|-------|--------------------------------------------------|--------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )               | 2      | 0,167     | 4                     | 0,167     | 6,452                 | 10,452               |
| 2     | Cendana ( <i>Santalum album</i> )                | 3      | 0,250     | 6                     | 0,250     | 9,677                 | 15,677               |
| 3     | Jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> )           | 5      | 0,417     | 10                    | 0,333     | 12,903                | 22,903               |
| 4     | Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> )             | 6      | 0,500     | 12                    | 0,167     | 6,452                 | 18,452               |
| 5     | Kembang sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> ) | 10     | 0,833     | 20                    | 0,250     | 9,677                 | 29,677               |
| 6     | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> )          | 11     | 0,917     | 22                    | 0,500     | 19,355                | 41,355               |
| 7     | Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> )              | 7      | 0,583     | 14                    | 0,417     | 16,129                | 30,129               |
| 8     | Salam ( <i>Syzygium polyanthum</i> )             | 5      | 0,417     | 10                    | 0,417     | 16,129                | 26,129               |
| 9     | Seligi ( <i>Phyllanthus buxifolius</i> )         | 1      | 0,083     | 2                     | 0,083     | 3,226                 | 5,226                |
| Total |                                                  | 50     | 4,167     | 100                   | 2,583     | 100                   | 200                  |

## Lampiran 7. Perhitungan INP untuk tingkat tiang

| No    | Jenis                                       | Jumlah | Kerapatan | Kerapatan<br>Relatif<br>(%) | Frekuensi | Frekuensi<br>Relatif (%) | Dominansi | Dominansi<br>Relatif (%) | Indeks Nilai<br>Penting |
|-------|---------------------------------------------|--------|-----------|-----------------------------|-----------|--------------------------|-----------|--------------------------|-------------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )          | 1      | 0,083     | 5                           | 0,083     | 5,882                    | 0,0000302 | 5,723                    | 16,606                  |
| 2     | Cendana ( <i>Santalum album</i> )           | 1      | 0,083     | 5                           | 0,083     | 5,882                    | 0,0000208 | 3,949                    | 14,831                  |
| 3     | Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> )       | 2      | 0,167     | 10                          | 0,167     | 11,765                   | 0,0000416 | 7,898                    | 29,663                  |
| 4     | Mahoni ( <i>Swietenia<br/>macrophylla</i> ) | 2      | 0,167     | 10                          | 0,167     | 11,765                   | 0,0000633 | 12,014                   | 33,778                  |
| 5     | Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> )         | 4      | 0,333     | 20                          | 0,333     | 23,529                   | 0,0001095 | 20,767                   | 64,296                  |
| 6     | Sirsak ( <i>Annona muricata</i> )           | 10     | 0,833     | 50                          | 0,583     | 41,176                   | 0,0002618 | 49,649                   | 140,826                 |
| Total |                                             | 20     | 1,667     | 100                         | 1,417     | 100                      | 0,0005273 | 100                      | 300                     |

Lampiran 8. Perhitungan INP untuk tingkat pohon

| No    | Jenis                                   | Jumlah | Kerapatan | Kerapatan Relatif (%) | Frekuensi | Frekuensi Relatif (%) | Dominansi | Dominansi Relatif (%) | Indeks Nilai Penting |
|-------|-----------------------------------------|--------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|-----------|-----------------------|----------------------|
| 1     | Ketapang ( <i>Terminalia catappa</i> )  | 1      | 0,083     | 7,143                 | 0,083     | 10                    | 0,000101  | 6,610                 | 23,753               |
| 2     | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> ) | 12     | 1,000     | 85,714                | 0,667     | 80                    | 0,001345  | 87,893                | 253,608              |
| 3     | Pinus ( <i>Pinus merkusii</i> )         | 1      | 0,083     | 7,143                 | 0,083     | 10                    | 0,000084  | 5,497                 | 22,640               |
| Total |                                         | 14     | 1,167     | 100                   | 0,833     | 100                   | 0,001530  | 100                   | 300                  |

Lampiran 9. Indeks keanekaragaman tiap jenis pada tingkat semai

| No    | Jenis                                            | Indeks Keanekaragaman |
|-------|--------------------------------------------------|-----------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )               | 0,170                 |
| 2     | Girang ( <i>Leea indica</i> )                    | 0,124                 |
| 3     | Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> )              | 0,106                 |
| 4     | Jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> )           | 0,037                 |
| 5     | Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> )             | 0,156                 |
| 6     | Kecibeling ( <i>Stribilanthus crispus</i> )      | 0,086                 |
| 7     | Kembang sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> ) | 0,106                 |
| 8     | Kratom ( <i>Mitragyna speciosa</i> )             | 0,063                 |
| 9     | Kunyit ( <i>Curcuma longa</i> )                  | 0,086                 |
| 10    | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> )          | 0,183                 |
| 11    | Pacing ( <i>Cheilocostus speciosus</i> )         | 0,124                 |
| 12    | Pecut kuda ( <i>Stachytarpetta jamaicensis</i> ) | 0,247                 |
| 13    | Putri malu ( <i>Mimosa pudica</i> )              | 0,170                 |
| 14    | Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> )     | 0,141                 |
| 15    | Seligi ( <i>Phyllanthus buxifolius</i> )         | 0,063                 |
| 16    | Sembukan ( <i>Paederia foetida</i> L)            | 0,086                 |
| 17    | Senggugu ( <i>Clerodendron serratum</i> )        | 0,063                 |
| 18    | Sirih hijau ( <i>Pipar betle</i> )               | 0,037                 |
| 19    | Tapak liman ( <i>Elephantopus scaber</i> )       | 0,360                 |
| 20    | Temu putih ( <i>Curcuma zedoaria</i> )           | 0,106                 |
| 21    | Tikusan ( <i>Clausena excavata</i> )             | 0,037                 |
| Total |                                                  | 2,552                 |

Lampiran 10. Indeks keanekaragaman tiap jenis pada tingkat sapihan

| No    | Jenis                                            | Indeks Keanekaragaman |
|-------|--------------------------------------------------|-----------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )               | 0,129                 |
| 2     | Cendana ( <i>Santalum album</i> )                | 0,169                 |
| 3     | Jarak pagar ( <i>Jatropha curcas</i> )           | 0,230                 |
| 4     | Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> )             | 0,254                 |
| 5     | Kembang sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> ) | 0,322                 |
| 6     | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> )          | 0,333                 |
| 7     | Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> )              | 0,275                 |
| 8     | Salam ( <i>Syzygium polyanthum</i> )             | 0,230                 |
| 9     | Seligi ( <i>Phyllanthus buxifolius</i> )         | 0,078                 |
| Total |                                                  | 2,021                 |

Lampiran 11. Indeks keanekaragaman tiap jenis pada tingkat tiang

| No    | Jenis                                   | Indeks Keanekaragaman |
|-------|-----------------------------------------|-----------------------|
| 1     | Awar-awar ( <i>Ficus septica</i> )      | 0,150                 |
| 2     | Cendana ( <i>Santalum album</i> )       | 0,150                 |
| 3     | Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> )   | 0,230                 |
| 4     | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> ) | 0,230                 |
| 5     | Pulai ( <i>Alstonia scholaris</i> )     | 0,322                 |
| 6     | Sirsak ( <i>Annona muricata</i> )       | 0,347                 |
| Total |                                         | 1,429                 |

Lampiran 12. Indeks keanekaragaman tiap jenis pada tingkat pohon

| No    | Jenis                                   | Indeks Keanekaragaman |
|-------|-----------------------------------------|-----------------------|
| 1     | Ketapang ( <i>Terminalia catappa</i> )  | 0,189                 |
| 2     | Mahoni ( <i>Swietenia macrophylla</i> ) | 0,132                 |
| 3     | Pinus ( <i>Pinus merkusii</i> )         | 0,189                 |
| Total |                                         | 0,509                 |

Lampiran 13. Luas biang dasar tiap jenis pada tingkat tiang

| Petak | Nama Daerah | Nama Ilmiah                  | Diameter (cm) | Luas Bidang Dasar (m <sup>2</sup> ) |
|-------|-------------|------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| 1     | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 10,9          | 0,009                               |
|       | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 10,6          | 0,009                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 13            | 0,013                               |
|       | Pulai       | <i>Alstonia scholaris</i>    | 11,7          | 0,011                               |
| 2     | KOSONG      |                              |               |                                     |
| 3     | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 10            | 0,008                               |
|       | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 11,1          | 0,010                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 12,4          | 0,012                               |
| 4     | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 12,3          | 0,012                               |
|       | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 11,7          | 0,011                               |
|       | Cendana     | <i>Santalum album</i>        | 10,3          | 0,008                               |
| 5     | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 11,8          | 0,011                               |
| 6     | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 11            | 0,009                               |
| 7     | Pulai       | <i>Alstonia scholaris</i>    | 10,2          | 0,008                               |
|       | Jambu Biji  | <i>Psidium guajava</i>       | 10,4          | 0,008                               |
| 8     | Pulai       | <i>Alstonia scholaris</i>    | 11            | 0,009                               |
|       | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 15            | 0,018                               |
| 9     | Pulai       | <i>Alstonia scholaris</i>    | 14            | 0,015                               |
| 10    | Awar-awar   | <i>Ficus septica</i>         | 12,4          | 0,012                               |
|       | Jambu Biji  | <i>Psidium guajava</i>       | 10,2          | 0,008                               |
| 11    | Sirsak      | <i>Annona muricata</i>       | 10,3          | 0,008                               |
| 12    | KOSONG      |                              |               |                                     |

Lampiran 14. Luas biang dasar tiap jenis pada tingkat pohon

| Petak | Nama Daerah | Nama Ilmiah                  | Diameter (cm) | Luas Bidang Dasar (m <sup>2</sup> ) |
|-------|-------------|------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| 1     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 24            | 0,045                               |
|       | Ketapang    | <i>Terminalia catappa</i>    | 22,7          | 0,040                               |
| 2     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 26            | 0,053                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 28            | 0,062                               |
| 3     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 21            | 0,035                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 23,4          | 0,043                               |
| 4     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 24            | 0,045                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 22            | 0,038                               |
| 5     | Pinus       | <i>Pinus merkusii</i>        | 20,7          | 0,034                               |
| 6     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 21,3          | 0,036                               |
|       | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 25,1          | 0,049                               |
| 7     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 21            | 0,035                               |
| 8     | KOSONG      |                              |               |                                     |
| 9     | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 26            | 0,053                               |
| 10    | KOSONG      |                              |               |                                     |
| 11    | KOSONG      |                              |               |                                     |
| 12    | Mahoni      | <i>Swietenia macrophylla</i> | 23,8          | 0,044                               |

## Lampiran 15. Contoh perhitungan tumbuhan obat jenis Mahoni pada tingkat pohon

Diketahui:

| No    | Jenis    | Jumlah |
|-------|----------|--------|
| 1     | Ketapang | 1      |
| 2     | Mahoni   | 12     |
| 3     | Pinus    | 1      |
| Total |          | 14     |

| Nama tanaman | Total LBDS  | Jumlah Petak yg diduduki |
|--------------|-------------|--------------------------|
| Ketapang     | 0,040450265 | 1                        |
| Mahoni       | 0,53785845  | 8                        |
| Pinus        | 0,033636465 | 1                        |

## 1. Kerapatan Tumbuhan Obat

$$\text{Kerapatan Mutlak} = \frac{\text{Jumlah Suatu Spesies}}{\text{Jumlah Petak Contoh}}$$

$$= \frac{1}{12}$$

$$= 1$$

$$\text{Kerapatan Relatif (KR) (\%)} = \frac{\text{Kerapatan Suatu Spesies}}{\text{Kerapatan Seluruh Spesies}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1,167} \times 100\%$$

$$= 85,714$$

## 2. Frekuensi Tumbuhan Obat

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah Petak Contoh Yang Diduduki Spesies}}{\text{Jumlah Seluruh Petak Ukur}}$$

$$= \frac{8}{12} \times 100\%$$

$$= 0,667$$

$$\text{Frekuensi Relatif (FR) (\%)} = \frac{\text{Frekwensi Suatu Spesies}}{\text{Frekwensi Seluruh Spesies}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,667}{0,833} \times 100\%$$

$$= 80$$

### 3. Dominansi Tumbuhan Obat

$$\text{Dominansi} = \frac{\text{Luas Bidang Dasar Suatu Jenis}}{\text{Luas Petak Contoh}}$$

$$= \frac{0,538}{400}$$

$$= 0,001345$$

$$\text{Dominansi Relatif (DR) (\%)} = \frac{\text{Dominasi Suatu Spesies}}{\text{Dominasi Seluruh Jenis}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,001345}{0,001530} \times 100\%$$

$$= 87,893$$

$$\text{LBDS (Luas Bidang Dasar)} = (1/4 \times \pi \times \text{Diameter}^2)$$

### 4. Indeks Nilai Penting (INP) Tumbuhan Obat

$$\text{INP} = \text{KR} + \text{FR} + \text{DR}$$

$$\text{INP} = 85,714 + 80 + 87,893$$

$$= 253,608$$

### 5. Indeks Keanekaragaman Jenis (H') Tumbuhan Obat

$$H' = - \sum (P_i \ln P_i)$$

$$= - \sum (12/14 \ln 12/14)$$

$$= 0,132$$

# Lampiran 16, Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran



Dokumentasi bersama



Tugu Selamat Datang



Pendopo



Papan larangan

Lanjutan lampiran 15

---



Keberadaan tumbuhan obat tingkat pohon dan tiang



Keberadaan tumbuhan obat tingkat sapihan, dan semai

---